

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian delphi dengan pendekatan kualitatif. Menurut Linstone (dalam Rosbiniar, 2012, hlm. 59) metode penelitian delphi adalah metode penelitian yang melibatkan para ahli yang memiliki nilai reliabilitas tinggi untuk memperoleh pendapat dalam membahas masalah-masalah yang kompleks melalui serangkaian kuisioner yang disertai umpan balik terhadap kesepakatan tersebut. Metode penelitian ini digunakan peneliti untuk mendapatkan penjelasan, penilaian, dan masukan dari para ahli terhadap rancangan pembelajaran yang peneliti rancang dengan menggunakan model *Make a Match* untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Metode penelitian delphi memiliki tiga asumsi dasar yang dikemukakan oleh Soenarto (1994, hlm. 115) bahwa pendapat didapatkan secara konsensus, melibatkan ahli pada bidang tertentu, dan ahli bersifat *anonymous* dengan kata lain para ahli tidak saling berkomunikasi. Menurut Rum dan Helianti (2018, hlm. 1) metode delphi bisa dijadikan sebagai alternatif dalam menyelesaikan suatu permasalahan ketika para ahli yang terlibat tidak bisa dihadirkan pada waktu bersamaan. Pada konteks penelitian ini peneliti memilih metode delphi menggunakan komunikasi terstruktur dengan mendapat umpan balik dari masing-masing ahli, yang didasarkan pada pendapat Helmer (2002, hlm. 3) yang berpendapat bahwa “*some structured communication of delphi is provided; some feedback of individual contributions of information and knowledge*”.

Hasil dari penelitian ini adalah rancangan pembelajaran berupa RPP berbasis Model *Make a Match* untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar yang dilakukan verifikasi oleh para ahli untuk mendapatkan kesepakatan mengenai rancangan pembelajaran yang telah dirancang peneliti.

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dengan metode delphi berdasarkan pendapat Listone (dalam Rosbiniar, 2012, hlm. 60) terdapat empat tahapan, yaitu:

a. Studi Pendahuluan:

Studi pendahuluan merupakan tahapan peneliti dalam melakukan pengumpulan data literatur yang berkenaan dengan rancangan pembelajaran, model *Make a Match*, dan partisipasi belajar siswa. Pada tahap ini peneliti mencari kajian-kajian teori dari berbagai literatur yang relevan dengan rancangan pembelajaran yang peneliti rancang. Data dari berbagai literatur tersebut kemudian peneliti gunakan untuk tahap selanjutnya yakni mendesain.

b. Mendesain

Pada tahap mendesain peneliti menyusun draft awal rancangan pembelajaran berupa RPP berbasis model *Make a Match*. Peneliti mendesain rancangan pembelajaran ini didasarkan pada teori-teori yang didapatkan pada tahap studi pendahuluan.

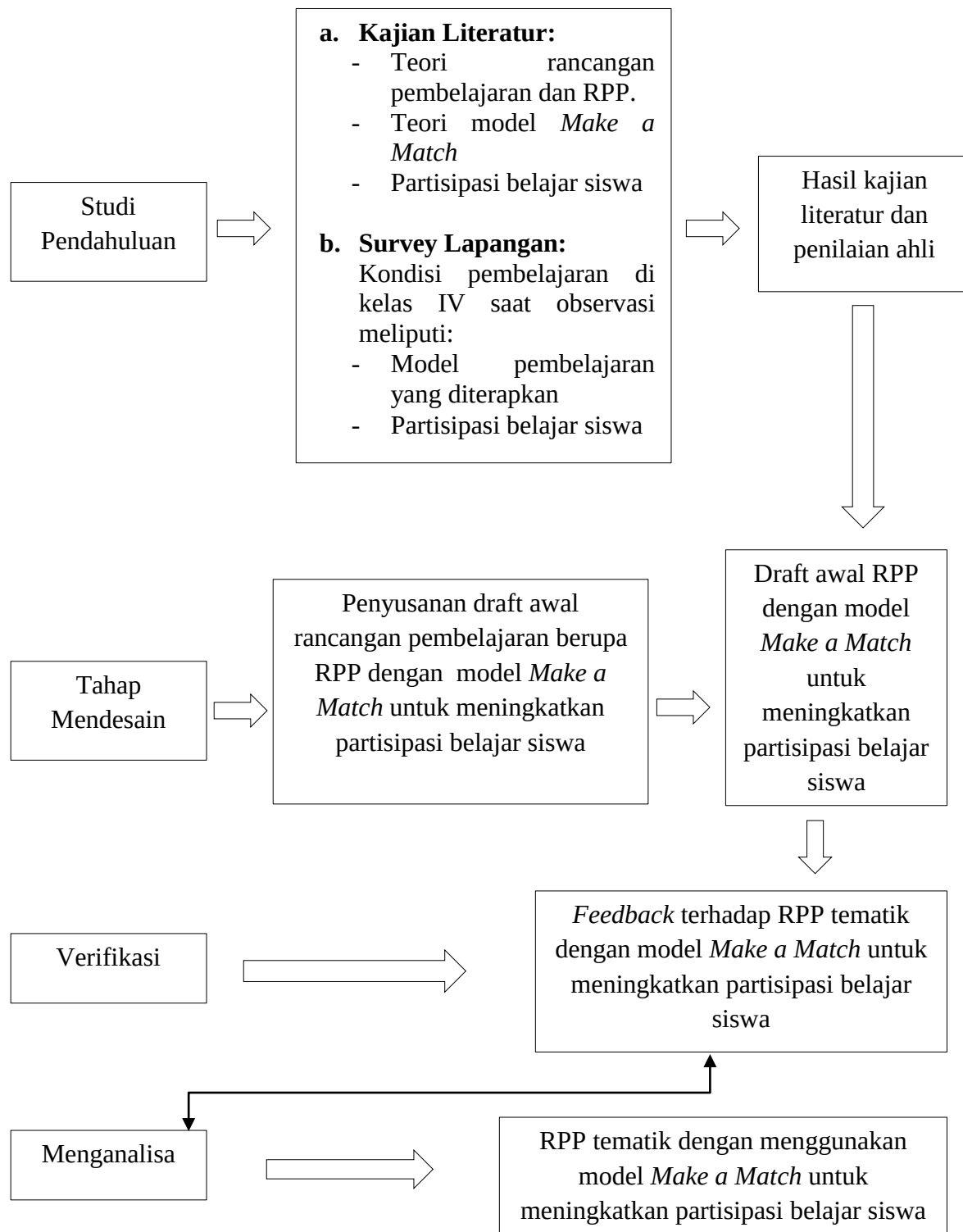
c. Verifikasi

Tahap verifikasi merupakan tahapan penilaian yang dilakukan oleh para ahli terhadap rancangan pembelajaran berupa RPP berbasis model *Make a Match* yang telah dibuat. Penilaian ini dilakukan para ahli dengan mengisi serangkaian kuisioner yang telah peneliti buat dengan tujuan mencapai kesepakatan atau konsensus terkait RPP yang dirancang.

d. Menganalisa

Pada tahap menganalisa, peneliti melakukan analisis terhadap seluruh informasi yang didapatkan baik data dari berbagai sumber literatur maupun penilaian para ahli berkenaan dengan rancangan pembelajaran berupa RPP dengan menggunakan model *Make a Match*.

Berdasarkan pemaparan mengenai metode penelitian delphi, maka peneliti menerapkan empat prosedur atau langkah penelitian. Langkah-langkah penelitian dijelaskan secara rinci pada gambar berikut:



Gambar 3. 1 *Prosedur Penelitian*
Linstone Harold A *et al* (2002)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moh. Nazir (dalam Jakni, 2015, hlm 89) Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang tersusun secara sistematis yang dilakukan untuk mendapatkan data dalam mendukung proses penelitian. Menurut Hadari (dalam Jakni, 2015, hlm. 90) menyebutkan bahwa terdapat enam macam teknik pengumpulan data, yaitu, observasi langsung, observasi tidak langsung, komunikasi langsung, komunikasi tidak langsung, studi dokumenter, dan pengukuran. Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi.

3.3.1 Angket (Kuisisioner)

Menurut Sukmadinata (2012, hlm. 219) angket atau kuisisioner adalah suatu teknik atau cara dalam mengumpulkan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung melakukan tanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya disebut angket yang berisi sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dilakukan untuk memperoleh penilaian dan masukan dari para ahli terhadap rancangan pembelajaran berupa RPP berbasis model *Make a Match* untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar. Angket ini juga digunakan untuk menjawab rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus pertama, kedua, dan ketiga berdasarkan penilaian dari para ahli.

3.3.2 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 329) dokumentasi adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data dan informasi melalui bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui literatur yang mendukung kajian teori penelitian meliputi, literatur yang berkenaan dengan rancangan pembelajaran, model *Make a Match*, dan partisipasi belajar siswa. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendeskripsikan keterkaitan antara teori dengan penilaian yang diberikan dan sebagai pendukung

dalam menjawab rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus pertama, kedua, dan ketiga.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada saat penelitian berlangsung sehingga data tersebut dapat dipertanggung jawabkan dan untuk menjawab rumusan penelitian umum dan rumusan masalah khusus pertama, kedua, dan ketiga. Instrumen pada penelitian ini digunakan untuk menguji kelayakan rancangan pembelajaran dengan menggunakan model *Make a Match* untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar.

3.4.1 Angket

Pada konteks penelitian ini angket digunakan untuk menguji kelayakan rancangan pembelajaran berupa RPP menggunakan model *Make a Match* untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar. Angket ini diberikan kepada dua dosen ahli dari prodi PGSD UPI Bumi Siliwangi dan satu guru Sekolah. Terdapat tiga aspek penilaian yakni, aspek kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. tiga aspek tersebut terdistribusi ke dalam 16 poin. Berikut kisi-kisi angket dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1
Kisi-kisi Angket Penilaian Rancangan Pembelajaran

Aspek yang Dinilai	Butir Pernyataan	No Butir
Kegiatan Pendahuluan	Pengkondisian kegiatan awal pembelajaran mendorong partisipasi belajar siswa	1
	Pemberian motivasi mendorong partisipasi belajar siswa	2
	Kesesuain penyampain tujuan pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan	3
	Apersepsi menstimulus siswa dalam mengawali pembelajaran	4
Kegiatan Inti	Tahap pengelompokan memuat indikator partisipasi belajar	5
	Tahap penyampaian materi memuat indikator partisipasi belajar	6
	Tahap pengarahan memuat indikator partisipasi belajar	7

	Tahap mencari pasangan memuat indikator partisipasi belajar siswa	8
	Tahap presentasi memuat indikator partisipasi belajar siswa	9
	Tahap pemberian <i>reward</i> memuat indikator partisipasi belajar siswa	10
	Tahap kesimpulan memuat indikator partisipasi belajar siswa	11
Kegiatan Penutup	Pelaksanaan evaluasi pembelajaran memuat indikator partisipasi belajar siswa	12
	Proses menyimpulkan pembelajaran mendorong partisipasi belajar siswa	13
	Apresiasi mendorong partisipasi belajar siswa	14
	Tindak lanjut pembelajaran mendorong partisipasi belajar siswa	15
	Umpan balik mendorong partisipasi belajar siswa	16

Dikembangkan dari Kemenristekdikti (2018)

Pada penelitian ini, peneliti membuat angket yang bertujuan untuk mengukur partisipasi belajar siswa yang termuat dalam RPP yang peneliti rancang. Kisi-kisi alat ukur partisipasi belajar siswa terdistribusi ke dalam 12 pernyataan. Adapun butir-butir pernyataan dalam angket berdasarkan pada indikator partisipasi belajar siswa yang peneliti rumuskan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Alat Ukur Partisipasi Belajar Siswa

Indikator	Aspek Partisipasi Belajar Siswa	No
<i>Visual Activities</i>	Membaca materi pelajaran	1
	Memperhatikan penjelasan guru atau teman kelompoknya	2
<i>Oral Activities</i>	Menjawab pertanyaan yang guru ajukan	3
	Mengeluarkan pendapat saat diskusi	4
	Bertanya hal yang belum dipahami	5
	Melakukan wawancara dengan teman sekelompok dalam memperoleh informasi	6
	Menyampaikan kesimpulan pembelajaran	12
<i>Listening Activities</i>	Menghargai pendapat orang lain	7
<i>Writing Activities</i>	Mencatat hal penting selama pembelajaran berlangsung	8
<i>Drawing Activities</i>	Membuat peta pikiran dari materi pelajaran yang dipelajari	9

<i>Mental Activities</i>	Melihat hubungan antara kartu soal dan kartu jawaban pada permainan mencari pasangan	10
<i>Emotional Activities</i>	Pembelajaran merangsang minat siswa untuk terlibat aktif dalam belajar	11

3.5 Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data yang bersifat kualitatif. Analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2017, hlm. 9) terdiri dari tiga tahapan kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisis data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga. Berikut penjabaran dari tahapan analisis data kualitatif.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data pada penelitian dilakukan setelah peneliti mendapatkan penilaian yang dilakukan oleh ketiga ahli terhadap rancangan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang peneliti rancang sebelumnya.

Data pertama yang didapatkan dari ketiga ahli adalah data terhadap penilaian pada kegiatan pendahuluan. Ketiga ahli memberikan penilaian, masukan dan saran, terhadap rancangan kegiatan pendahuluan yang peneliti rancang sebelumnya. Data penilaian didapatkan melalui instrumen angket penilaian RPP pada aspek kegiatan pendahuluan.

Data kedua yang didapatkan dari ketiga ahli adalah data terhadap penilaian pada kegiatan inti. Kegiatan inti pada rancangan ini berdasarkan pada model *Make a Match*. Ketiga ahli memberikan penilaian, masukan dan saran terhadap rancangan kegiatan inti yang dirancang agar dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa. Data penilaian didapatkan melalui instrumen angket penilaian RPP pada aspek kegiatan inti dan alat ukur yang digunakan untuk mengukur partisipasi belajar siswa.

Data ketiga yang didapatkan dari ketiga ahli adalah data terhadap penilaian pada kegiatan penutup. Ketiga ahli memberikan penilaian, masukan dan saran terhadap rancangan kegiatan penutup yang dirancang agar dapat meningkatkan

partisipasi belajar siswa. Data penilaian didapatkan melalui instrumen angket penilaian RPP pada aspek kegiatan penutup.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini didapatkan melalui angket yang berisi masukan dan saran para ahli. Data yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan skala likert yang bertujuan agar memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Berikut penjabaran penyajian data dari ketiga aspek yang didapatkan.

a. Penyajian Data Pertama

Data pertama pada penelitian ini didapatkan melalui hasil angket. Data pertama yang didapatkan merupakan data mengenai penilaian dari ketiga ahli terhadap rancangan kegiatan pendahuluan yang kemudian dianalisis menggunakan skala likert.

Peneliti menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran angket. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 134) skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, serta pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena. Peneliti menyajikan empat opsi atau pilihan jawaban yaitu, sangat sesuai (4), sesuai (3), kurang sesuai (2), dan tidak sesuai (1). Penilaian skor tertinggi adalah empat (4) dan skor terendah adalah satu (1). Pada rentang skor 3 dan 4 mengindikasikan bahwa ahli telah setuju dengan rancangan pembelajaran yang peneliti buat. Rentang skor 1 dan 2 mengindikasikan bahwa ahli belum sepakat dengan rancangan yang peneliti buat.

Pada aspek kegiatan pendahuluan memuat empat pernyataan yang dapat mengindikasikan kelayakan rancangan kegiatan pendahuluan yang peneliti rancang. Kelayakan aspek pada kegiatan pendahuluan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Penilaian Kelayakan Aspek Kegiatan Pendahuluan

Aspek	Jumlah Penilaian	Skor Ideal
Kegiatan Pendahuluan	4	16

Penilaian kelayakan rancangan kegiatan pendahuluan dilakukan oleh dua dosen ahli dari prodi PGSD UPI Bumi Siliwangi yang bertindak sebagai ahli

pertama dan kedua serta satu guru Sekolah Dasar sebagai ahli ketiga. Data yang diperoleh dari ketiga ahli masih bersifat data kuantitatif yang kemudian peneliti tafsirkan menjadi data yang bersifat kualitatif. Adapun tabel pedoman penilaian pada rancangan kegiatan pendahuluan adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 4
Pedoman Pemberian Skor

Penilaian	Keterangan	Skor
4	Sangat Sesuai	4
3	Sesuai	3
2	Kurang Sesuai	2
1	Tidak Sesuai	1

Sumber: (Sugiyono dengan perubahan, 2007)

Tahap selanjutnya penilaian yang didapat dengan menggunakan skala likert kemudian dikonversi dalam bentuk presentase pada masing-masing aspek dengan rumus sebagai berikut (Purwanto, 2012, hlm.102).

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

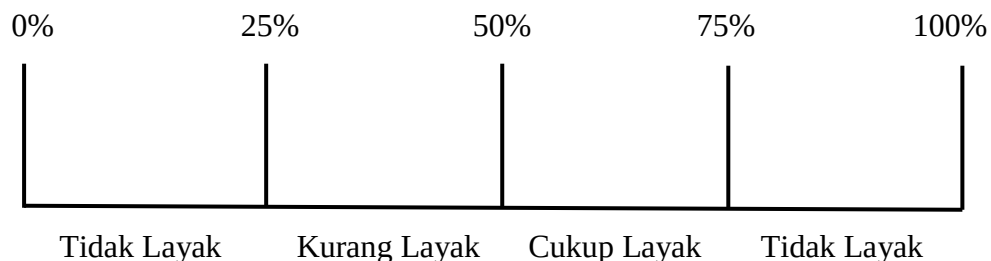
Keterangan:

NP = Nilai Persen

R = Jumlah skor tiap aspek

SM = Skor Maksimal

Hasil penilaian presentase kemudian ditinjau berdasarkan kategori kelayakan. Skala presentase kelayakan dalam rancangan pembelajaran RPP ini dapat dilihat sebagai berikut (Sugiyono, 2014, hlm. 143).



Gambar 3. 2
Skala Persentase Kategori Kelayakan Rancangan Pembelajaran

Tabel 3. 5
Kategori Kelayakan Rancangan Pembelajaran

Skala Presentase	Interpretasi
0% - 25%	Tidak Layak
26% - 50%	Kurang Layak
51% - 75%	Cukup Layak
76% - 100%	Layak

Tabel di atas merupakan pedoman bagi peneliti untuk menilai tingkat kelayakan rancangan pembelajaran RPP berdasarkan hasil penilaian ahli yang telah didapatkan. Skor rata-rata ditentukan pada setiap aspek untuk menilai tingkat kelayakan rancangan pembelajaran.

b. Penyajian Data Kedua

Data kedua pada penelitian ini didapatkan melalui hasil angket penilaian RPP dan angket alat ukur partisipasi belajar siswa. Angket penilaian RPP digunakan untuk mengukur tingkat kelayakan RPP yang dirancang dan angket alat ukur partisipasi belajar digunakan untuk mengukur partisipasi belajar siswa. Data angket penilaian RPP kedua disajikan sama dengan penyajian data pada penyajian data pertama pada kegiatan pendahuluan. Pada aspek kegiatan inti memuat tujuh pernyataan yang dapat mengindikasikan kelayakan rancangan kegiatan inti yang peneliti rancang. Kelayakan aspek pada kegiatan inti dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6
Penilaian Kelayakan Aspek Kegiatan Inti

Aspek	Jumlah Penilaian	Skor Ideal
Kegiatan Inti	7	28

Data yang diperoleh dari ketiga ahli diolah menggunakan skala likert dengan pedoman perhitungan dan analisis yang sama dengan penyajian data pertama pada kegiatan pendahuluan. Data yang diperoleh dapat mengindikasikan tingkat kelayakan RPP yang dirancang pada kegiatan inti.

Instrumen angket alat ukur partisipasi belajar siswa digunakan pada penilaian rancangan kegiatan inti. Alat ukur partisipasi belajar siswa digunakan sebagai alat untuk meninjau kelayakan RPP dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa. Aspek yang dinilai pada instrumen angket partisipasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7
Penilaian Kelayakan Aspek Partisipasi Belajar Siswa Kegiatan Inti

Aspek	Jumlah Penilaian	Skor Ideal
Alat Ukur Partisipasi Belajar Siswa	12	36

Perolehan nilai yang didapat dari ketiga ahli kemudian diakumulasikan untuk mendapatkan kepastian RPP yang dirancang efektif dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa. Penilaian angket alat ukur partisipasi belajar siswa didapat dengan menggunakan skala likert yang kemudian dikonversi ke dalam bentuk persentase. Adapun persamaan rumus dan kategori penilaian pada angket alat ukur partisipasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

(Purwanto, 2012, hlm.102)

Keterangan:

NP = Nilai Persen

R = Jumlah skor tiap aspek

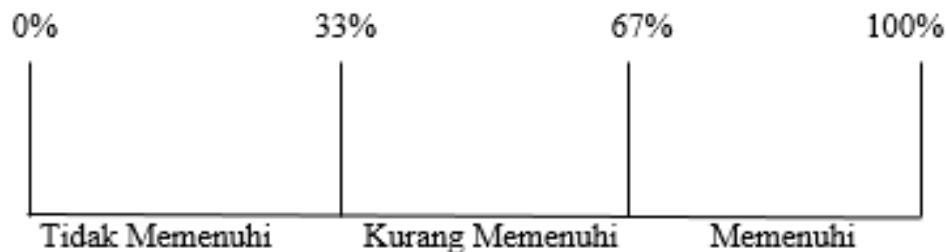
SM = Skor Maksimal

Tabel 3.8
Kategori Alat Ukur Partisipasi Belajar Siswa

Penilaian	Keterangan	Skor
M	Memenuhi	3
KM	Kurang Memenuhi	2
TM	Tidak Memenuhi	1

Data yang diperoleh dari ketiga ahli kemudian dikonversikan ke dalam bentuk persentase kelayakan partisipasi belajar siswa yang temuat dalam RPP

yang peneliti rancang. Adapun persentase kelayakan alat ukur partisipasi belajar siswa dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.3
Skala Persentase Kelayakan Alat Ukur Partisipasi Belajar Siswa

Tabel 3. 9
Kategori Kelayakan RPP Aspek Partisipasi Belajar Siswa

Skala Presentase	Interpretasi
0% - 33%	Tidak Memenuhi
34% - 67%	Kurang Memenuhi
68% - 100%	Memenuhi

c. Penyajian Data Ketiga

Data ketiga pada penelitian ini didapatkan melalui hasil angket penilaian RPP. Data angket penilaian RPP ketiga disajikan sama dengan penyajian data pada penyajian data pertama dan kedua pada kegiatan pendahuluan dan inti. Pada aspek kegiatan penutup memuat lima pernyataan yang dapat mengindikasikan kelayakan rancangan kegiatan penutup yang peneliti rancang. Kelayakan aspek pada kegiatan penutup dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 10
Penilaian Kelayakan Aspek Kegiatan Penutup

Aspek	Jumlah Penilaian	Skor Ideal
Kegiatan Penutup	5	20

Data yang diperoleh dari ketiga ahli diolah menggunakan skala likert dengan pedoman perhitungan dan analisis yang sama dengan penyajian data pertama dan kedua pada kegiatan pendahuluan dan inti. Data yang diperoleh dapat mengindikasikan tingkat kelakayak RPP yang dirancang pada kegiatan penutup.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan yang didapatkan selama penelitian berlangsung kemudian diverifikasi. Data yang diperoleh dari ketiga ahli berkenaan dengan penilaian rancangan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Penilaian yang telah dikategorikan kemudian dideskripsikan secara kualitatif menggunakan kriteria kategori penilaian berikut.

Tabel 3. 11
Kategori Penilaian oleh Ahli

Kategori	Tafsiran
Layak	Rancangan pembelajaran sangat sesuai, layak digunakan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar
Cukup Layak	Rancangan pembelajaran sudah sesuai, cukup layak digunakan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar
Kurang Layak	Rancangan pembelajaran kurang sesuai, kurang layak digunakan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar
Tidak Layak	Rancangan pembelajaran tidak sesuai, tidak layak digunakan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar